

PKM LITERASI DIGITAL DAN IMPLEMENTASI WEBSITE PERSEKUTUAN PEMUDA PELAJAR NENIARI UNTUK MENINGKATKAN AKSESIBILITAS DAN PENYEBARAN INFORMASI

Hennie Tuhuteru^{1*}, Janeman Sumah², Ulan Ningsih Etwiory³, Rizel Samusamu⁴
^{1,2,3,4}Prodi Informatika, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia
hannytuhuteru@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pemahaman yang mendalam tentang literasi digital menjadi sangat krusial, baik bagi individu maupun sebuah organisasi. Website, sebagai salah satu media penyebaran informasi yang paling efektif, berperan penting dalam meningkatkan literasi digital sebuah organisasi dan masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait literasi digital, serta meningkatkan aksesibilitas dan penyebaran informasi bagi organisasi Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) secara luas. Metode kegiatan ini berupa sosialisasi untuk literasi digital dan pelatihan pengelolaan website yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Keberlanjutan Program. Kegiatan dilakukan terhadap Mitra P3N, yang merupakan sebuah organisasi nirlaba berbasis kedaerahan. P3N saat ini beranggotakan 32 orang. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* dengan 10 pertanyaan selama kegiatan sosialisasi literasi digital dan formulir *checklist* untuk mengetahui peningkatan keterampilan mitra dalam pengelolaan website P3N. Hasil kegiatan yang telah dicapai, yaitu adanya peningkatan pengetahuan Mitra terkait literasi digital yang sebelumnya rata-rata 46,3% menjadi 89,6%, serta peningkatan keterampilan Mitra sebesar 91,5%.

Kata Kunci: Literasi Digital; Neniari; Organisasi; Website.

Abstract: Understanding the digital literacy has become crucial, both for individuals and organizations. Websites, as one of the most effective media for disseminating information, play a significant role in enhancing an organization's digital literacy and that of the wider community. Therefore, this community service aims to improve understanding of digital literacy and to increase accessibility and dissemination of information for the "Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari" (P3N) organization. The method employed in this activity is a socialization of digital literacy and website management training structured into four phases: Preparation, Implementation, Evaluation, and Program Sustainability. P3N is a non-profit, community-based organization and currently has 32 members. Evaluation is conducted using pre-tests and post-tests with 10 questions during the socialization and a checklist form to assess the increase skills in managing the P3N website. The results achieved from the activity include an increase in P3N knowledge of digital literacy from an average of 46.3% to 89.6%, and an increase in skills of 91.5%.

Keywords: Digital Literation; Neniari; Organization; Website.



Article History:

Received: 22-08-2024
Revised : 11-09-2024
Accepted: 12-09-2024
Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Penetrasi internet di Indonesia saat ini terus meningkat dan menjadi salah satu negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Data *We Are Social & Meltwater (2024)* menunjukkan saat ini total pengguna internet mencapai 66,5%, sedangkan data APJII (2024) menunjukkan peningkatan penetrasi internet menjadi 79,5% pada tahun 2024 dari total populasi di Indonesia. Penggunaan yang begitu masif tentu menjadi keuntungan sekaligus memiliki potensi kerugian bagi masyarakat. Khusus untuk sebuah organisasi, keuntungan dapat diperoleh melalui publikasi informasi dan aktivitas organisasi tersebut. Sementara itu, kasus kerentanan keamanan data terus menunjukkan peningkatan di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya (APJII, 2024). Sehingga literasi digital saat ini menjadi penting bagi masyarakat agar lebih kritis dan produktif dalam kehidupan digital. *Digital Civility Index* pada tahun 2021 menunjukkan Indonesia memiliki tingkat literasi digital yang sangat buruk (Nugraha, 2022).

Hal ini menjadi masalah, termasuk bagi Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N), sebagai organisasi nirlaba berbasis kedaerahan. P3N terdiri dari para pemuda dan pelajar Negeri/Desa Neniari, Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat yang sementara bekerja maupun bersekolah di Kota Ambon yang didirikan sejak 29 Desember 2010 (Tuhuteru et al., 2022). Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh P3N saat ini, yaitu kurangnya pemahaman terkait dengan literasi digital dalam pemanfaatan teknologi dengan baik, aman dan bertanggung jawab, serta tidak adanya situs yang dapat digunakan oleh P3N sebagai media penyampaian informasi ke publik.

Kondisi internet yang mudah diakses dan digunakan oleh siapa saja dapat menimbulkan berbagai macam hal yang tidak diinginkan seperti penyebaran hoax atau berita bohong, penipuan online, pencurian data pribadi, dan penyebaran virus internet (APJII, 2024; Sabrina et al., 2018). Pemahaman terkait literasi digital menjadi penting bagi anggota P3N agar dapat mengakses informasi dengan mudah, berkomunikasi dengan efisien, dan menciptakan konten yang bermanfaat (Kusumawati et al., 2024; Walida et al., 2024). Sehingga kita mampu menilai, menyeleksi konten atau berita, mencari informasi yang berimbang maupun bertingkah yang benar dalam berinteraksi dalam dunia digital (Nivaan et al., 2024; Sabrina et al., 2018; Silvana & Cecep, 2018). Keterampilan digital memungkinkan peningkatan daya saing global sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kelestarian lingkungan (Hasan et al., 2024).

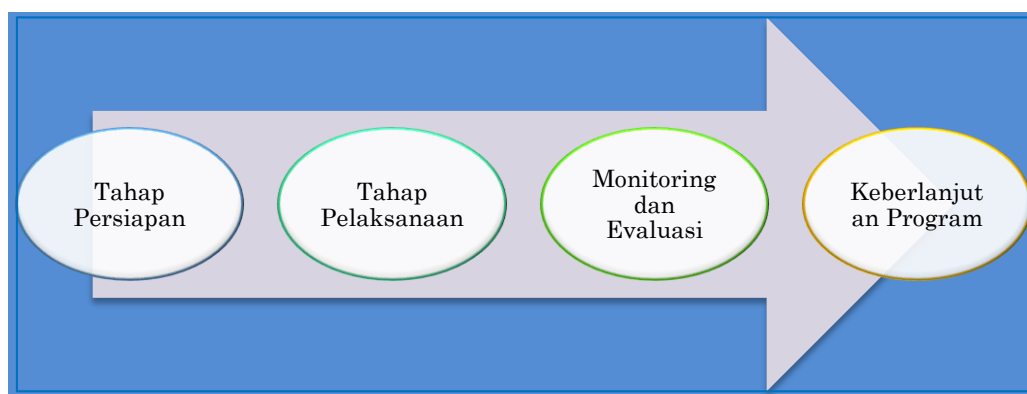
Selain literasi digital, adanya situs web organisasi juga dapat mempermudah pencarian mitra kerja sama, donatur maupun penggalangan dana. Sebagai organisasi nirlaba, P3N perlu menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi non-profit lain, pemerintah maupun swasta agar dapat menunjang program dan kegiatannya seperti pelayanan kesehatan, dan lain-lain. Situs web ini berisikan informasi tentang sejarah, visi misi organisasi

hingga profil desa dan penyampaian informasi lain dari desa asal P3N (Simbolon et al., 2024). Penerapan situs web ini penting dilakukan sebagai media penyampaian informasi, transparansi dan akuntabilitas dari setiap kegiatannya (Amalia & Mustakim, 2024; Athifah et al., 2018; Buangam et al., 2022; Hardika et al., 2024; Kusumawati et al., 2024; Pramono & Napitulu, 2022). Digitalisasi pada sebuah organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik organisasi tersebut dan kinerja secara operasional (Putri & Yamit, 2022). Namun, hal ini sering menjadi kendala dari sisi sumber daya manusia, sehingga perlu juga dilakukan pelatihan pengelolaan bagi anggotanya (Banjarnahor et al., 2022).

Berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut maka Tim PkM menawarkan solusi, yaitu melakukan sosialisasi literasi digital bagi anggota P3N, serta mengimplementasikan website profil P3N dan pelatihan pengelolaannya untuk mendukung rancangan program kerja, berita dan lainnya dari P3N. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait literasi digital, serta meningkatkan aksesibilitas dan penyebaran informasi bagi organisasi Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) secara luas.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh Tim, yaitu sosialisasi terkait literasi digital dan pelatihan pengelolaan website profil P3N. P3N sebagai sebuah organisasi nirlaba berbasis kedaerahan, saat ini telah beranggotakan 32 orang yang mana seluruhnya merupakan mahasiswa yang sementara melanjutkan pendidikan tinggi maupun para pemuda yang sementara bekerja di Kota Ambon. Kegiatan dilakukan di Desa Galala, Kota Ambon, Maluku dengan melibatkan seluruh anggota kelompok P3N. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 4 Tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 1.



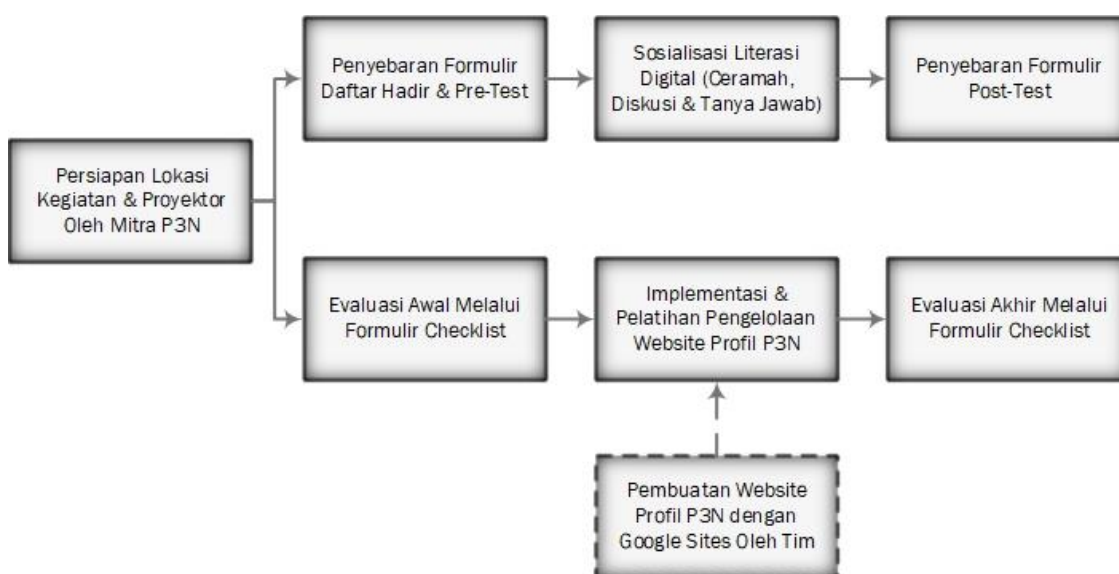
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan mitra, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, serta belanja alat dan bahan yang perlu dipersiapkan. Selain itu, Tim juga mulai mengembangkan website profil untuk Mitra, menyiapkan materi yang akan dipresentasikan selama kegiatan dan membuat manual book pengelolaan website, soal *pre-test* dan *post-test*, serta *check-list* keterampilan penggunaan website.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan oleh Tim bersama dengan Mitra dan 2 orang mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan ini, Mitra berkontribusi terhadap persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta bersedia diberikan sosialisasi dan pelatihan ini. Tahap pelaksanaan secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM ini terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan terpisah sesuai dengan solusi yang ditawarkan, yaitu Sosialisasi Literasi Digital, serta Implementasi dan Pelatihan Pengelolaan Website Profil P3N. Sebelum kegiatan sosialisasi literasi digital dimulai, Tim melakukan evaluasi awal terhadap Mitra melalui *pre-test* untuk mengetahui bagaimana pemahaman awal mitra tentang literasi digital, serta menyebarkan daftar kehadiran. Selanjutnya Tim mulai memberikan ceramah disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Evaluasi akhir melalui *post-test* juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman Mitra setelah kegiatan berlangsung dengan target 85%.

Hal yang sama juga dilakukan untuk kegiatan pelatihan pengelolaan website profil P3N. Evaluasi awal dilakukan melalui formulir *checklist* untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal Mitra, serta menyebarkan daftar kehadiran. Selanjutnya Tim melakukan kegiatan pelatihan yang juga

diselingi dengan tanya jawab. Evaluasi akhir dilakukan melalui formulir *checklist* yang sama untuk mengetahui bagaimana tingkat ketercapaian kemampuan Mitra sesuai target 90%.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan sepanjang berlangsungnya kegiatan PkM ini. Beberapa aspek yang digunakan untuk proses monitoring dan evaluasi, yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, koordinasi internal Tim Pengusul dan koordinasi dengan Mitra, jumlah kehadiran peserta, kuesioner *pre-test*, *post-test* dengan 10 pertanyaan dan *checklist*, situasi selama kegiatan berlangsung, interaksi Tim Pengusul dengan Peserta, serta tanggapan peserta tentang kegiatan dan dampak yang dirasakan.

4. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program setelah dilakukannya kegiatan PKM ini ditunjukkan untuk memastikan kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis, 23 Mei 2024 dan Jumat, 24 Mei 2024 berdasarkan hasil kesepakatan Tim Pelaksana dan Mitra P3N. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Gereja Imanuel Sementara, Jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Galala Hative Kecil, Kota Ambon. Mitra berperan dalam mempersiapkan lokasi kegiatan dan peralatan teknis selama kegiatan berlangsung.

1. Sosialisasi Literasi Digital

Pada kegiatan ini, Tim memberikan 2 (dua) materi terkait dengan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Dampak Media Sosial, serta materi khusus Literasi Digital. Terkait UU ITE, dijelaskan mengenai interaksi dan fenomena media sosial, dasar hukum dan pelanggaran UU ITE, serta internet aman dan sehat. Materi yang kedua tentang literasi digital membahas terkait dengan perlindungan data pribadi, privasi individu, etika informasi, kebebasan berekspresi, kekayaan intelektual, aktivisme sosial, keamanan cyber, jejak digital, jurnalisme warga, dan kewirausahaan sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Kegiatan dilakukan pada Kamis, 23 Mei 2024 selama 4 jam pada pukul 09.00 WIT hingga 13.00 WIT. Kegiatan berlangsung dengan sangat baik dan lancar, serta diselingi dengan diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan terkait dengan UU ITE disampaikan oleh peserta lebih khusus terkait dengan pencemaran nama baik dan sanksi-sanksi dalam penyebaran berita bohong atau hoax. Peserta juga diajarkan bagaimana mendeteksi kebenaran sebuah berita dan lebih selektif dalam menyebarkan berita kepada orang lain.

Pertanyaan juga berkaitan dengan proses *hacking* yang terjadi saat ini dan sanksi terhadap para hacker yang dengan sengaja membajak akun media sosial maupun device yang mereka gunakan. Peserta juga diajarkan mengenai jurnalisme warga, dimana hal ini berkaitan dengan kegiatan pemberitaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memberitakan potensi maupun masalah yang ada di Negeri Neniari agar dapat terekspos oleh dunia luar. Hal ini menjadi penting karena lokasi tempat asal anggota P3N di pegunungan dan kurangnya wartawan yang mengekspos daerah tersebut. Mitra juga diajarkan bagaimana melakukan aktivisme sosial melalui media digital, terutama terkait dengan *crowdfunding* melalui beberapa platform seperti kitabisa.com, serta melakukan petisi terkait masalah-masalah di daerah mereka. Hal ini juga menjadi penting karena peserta menjadi salah satu harapan masyarakat di Desa mereka dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat setempat. Kegiatan diakhiri dengan *post-test* sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan. Peserta juga mengisi daftar hadir yang disebar oleh Mahasiswa.

2. Implementasi dan Pelatihan Penggunaan Website P3N

Kegiatan kedua dilakukan pada Jumat, 24 Mei 2024 di lokasi yang sama. Website profil dikembangkan oleh Tim dan diimplementasikan untuk P3N. Pengembangan website profil P3N dikembangkan dengan menggunakan Google Sites karena sangat mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang Informatika, sehingga memungkinkan anggota P3N untuk ikut berkontribusi dalam pengelolaan website. Selain itu, Google Sites merupakan platform gratis sehingga sangat cocok untuk organisasi non-profit seperti P3N.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Website P3N

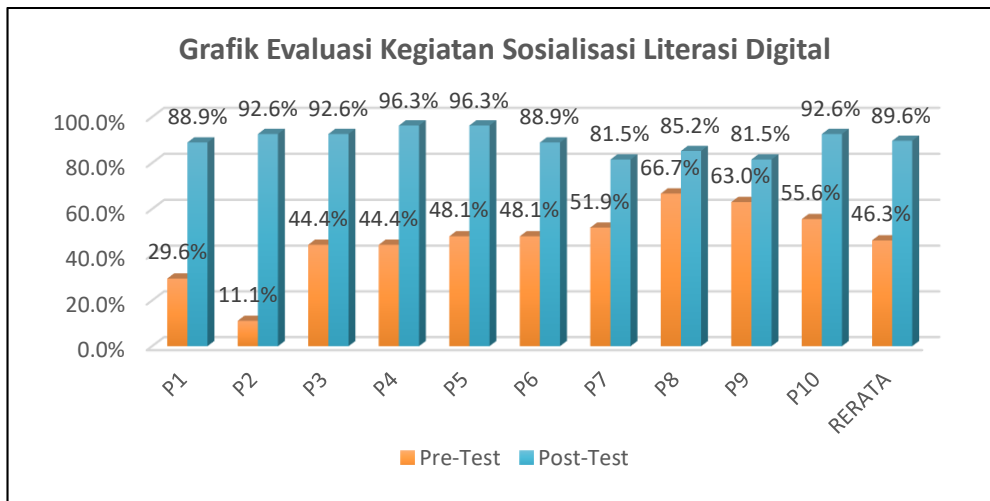
Peserta diajarkan untuk mengelola Website P3N, baik untuk membuat konten baru maupun mengunggahnya pada laman website seperti yang terlihat pada Gambar 4. Pada akhir kegiatan, Tim melalui melakukan penilaian dengan menggunakan lembar *checklist* kepada para peserta untuk mengukur sejauh mana peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta dalam mengelola website tersebut.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi oleh Tim, seperti pelaksanaan kegiatan yang berjalan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati, koordinasi internal antara Tim dan Mitra P3N, jumlah kehadiran peserta yang mencapai 27 orang, situasi selama kegiatan yang berlangsung sangat menarik dan kondusif, serta interaksi antara Tim dengan anggota Mitra P3N yang berlangsung baik. Selain itu, Tim juga melakukan wawancara terhadap beberapa peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan, dimana respons yang diperoleh sangat positif dan dirasa bermanfaat bagi Peserta.

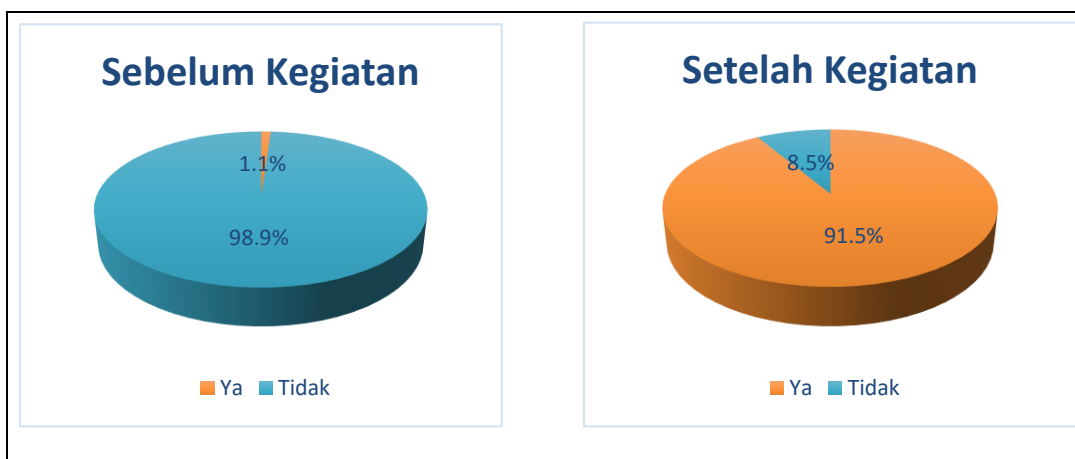
Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta formulir *checklist*. *Pre-test* dan *post-test* ini menggunakan soal yang sama dengan total 10 pertanyaan yang diisi oleh 27 peserta. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata diketahui pemahaman peserta hanya 46,3%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta belum memahami secara rinci terkait dengan literasi digital ini. Salah satu pertanyaan yang paling banyak salah dijawab oleh peserta, yaitu terkait dengan cara mengidentifikasi informasi yang kredibel dari internet. Pertanyaan ini berkaitan erat dengan penyebaran hoax, sehingga poin ini menjadi hal penting yang dibahas secara rinci karena bisa berhubungan dengan banyak hal, termasuk pencemaran nama baik.

Sementara itu, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada rata-rata jawaban benar peserta yang mencapai 89,6% dari total 10 pertanyaan. Peningkatan ini dapat membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan efektif serta telah melampaui indikator capaian yang ditargetkan, yaitu sebesar 85%. Secara lengkap, hasil *pre* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Sementara itu, kegiatan pelatihan pengelolaan website profil P3N dievaluasi menggunakan *checklist* untuk mengukur keterampilan peserta dalam mengelola situs tersebut. Formulir *checklist* ini terdiri dari 21 pertanyaan dengan 5 kategori, yaitu Mengelola Website, Menambahkan Konten, Menerbitkan Website, Kolaborasi, dan Pengaturan Website. Hasil evaluasi pada awal kegiatan menunjukkan hampir seluruh peserta belum bisa menggunakan Google Sites, yaitu hanya 1,1% saja seperti yang terlihat pada Gambar 6. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta belum memiliki keterampilan dalam mengelola website profil P3N. Terlebih lagi hanya terdapat 1 (satu) orang yang menempuh perkuliahan pada jurusan Informatika.



Gambar 6. Persentase Hasil *Checklist* Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengelolaan Website P3N

Peningkatan terjadi setelah berlangsungnya kegiatan pelatihan dimana terdapat 91,5% peserta mampu melakukan instruksi yang diberikan oleh pemateri. Adanya peningkatan keterampilan ini juga membuktikan bahwa kegiatan pelatihan telah berjalan dengan baik dan efektif serta telah melampaui indikator capaian yang ditargetkan, yaitu sebesar 90%.

4. Kendala

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat kendala yang dihadapi oleh Tim, yaitu keterbatasan perangkat elektronik yang dimiliki oleh peserta seperti laptop atau *smartphone*. Hampir semua peserta yang datang hanya membawa *smartphone* sehingga kegiatan pelatihan yang sebelumnya menggunakan laptop harus difokuskan dengan penggunaan *smartphone*. Hal ini perlu dilakukan agar semua peserta dapat mempraktekkan secara langsung apa yang didemokan oleh pemateri.

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program PkM yang dilakukan oleh Tim perlu juga menjadi perhatian bagi Mitra P3N agar apa yang telah dilakukan memiliki nilai tambah. Tim bersama dengan Ketua dan Pengurus organisasi P3N bersama-sama membentuk Tim pengelola website P3N baik sebagai penulis, *editor*, desain grafis, maupun super admin. Selain itu, Tim juga tetap mengawasi dan melakukan *maintenance* terhadap website yang digunakan.

Selain itu, dilakukan diskusi secara terbuka mengenai literasi digital, lebih khususnya dalam hal jurnalisme warga, kewirausahaan dan aktivisme sosial, baik dalam membuat petisi secara online maupun membuat penggalangan dana secara online melalui platform digital seperti *kitabisa.com*. Hal ini dimaksudkan agar organisasi P3N dapat menjadi penghubung bagi warga masyarakat Negeri Neniari untuk memperjuangkan hak-hak mereka dalam hal infrastruktur dan lain-lain, serta memberitakan dan membantu masyarakatnya dalam bidang kewirausahaan maupun potensi sumber daya alam yang ada di daerahnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Adanya kegiatan PkM yang dilakukan telah mampu menjawab tujuan dari kegiatan ini. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pemahaman peserta P3N mengenai literasi digital melalui hasil posttest yang diperoleh. Selain itu, adanya website organisasi P3N juga telah mampu meningkatkan aksesibilitas dan penyebaran informasi organisasi itu sendiri. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, diketahui terjadi peningkatan pengetahuan mengenai literasi digital dari sebelumnya 46,3% menjadi 89,6%. Juga terdapat peningkatan keterampilan Mitra dalam pengelolaan website P3N yang sangat signifikan dari sebelumnya hanya 1,1% yang mampu melakukan instruksi dengan benar menjadi 91,5%. Tercapainya peningkatan pengetahuan dan keterampilan melebihi target awal yang ditentukan ini

menjadi salah satu indikator keterlaksanaan kegiatan PkM yang berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi Mitra P3N.

Saran yang dapat diberikan oleh Tim setelah kegiatan ini, yaitu perlu dilakukan pengabdian lebih lanjut mengenai pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat Negeri/Desa Neniari. Organisasi P3N dapat menjadi jembatan bagi masyarakat untuk membantu mempromosikan potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk dipromosikan baik secara lokal di Kota Ambon maupun secara Nasional dan Mancanegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kepada Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) yang telah berkontribusi selama kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R., & Mustakim, W. (2024). Pemberdayaan Komunitas Petani Kopi Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal Yang Berkelanjutan Melalui Penerapan Teknologi Informasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3579–3588. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.24332>
- APJII. (2024). Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. <https://survei.apjii.or.id/>
- Athifah, A., Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 2(1), 54–74. <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496>
- Banjarnahor, A. R., Sinaga, J. B. M., Handiman, U. T., Samosir, K., Purba, B., Siagian, V., Gandasari, D., Army, W. L., Harizahay, Sihotang, J. I., Nugroho, A., Hasan, M., Kafrawi, A., Rahman, E., Rahman, A., & Djufri, I. (2022). *Transformasi Digital & Perilaku Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Buangam, P., Sriyom, U., Kanjanajklod, W., Atitang, P., Janwichian, K., & Sutthirak, T. (2022). Mobile Application Development for Management of Information System of Agro-Tourism Activities and Attractions with YII Framework. *International Journal: Interactive Mobile Technologies*, 16(29), 18–33. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i20.34419>
- Hardika, B. D., Solikin, I., Majid, Y. A., Yikwa, T., Ariansyah, D., Vega, A., Lestari, P. D., Hefringgo, R., Bimantara, F., Chantika, B., & Maulana, E. (2024). Pembuatan Website Desa Sebagai Sarana Digitalisasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 4053–8158. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.25074>
- Hasan, N. F., Akbar Sanjaya Mulyadi, A., Aisyah, Oktavian, I. M., Handayani, R., Taplo, N., & Putra, S. P. (2024). Pelatihan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal melalui Kamus Digital Bahasa Daerah Papua untuk Melestarikan Bahasa Sentani di Distrik Waibu, Papua. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 410–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i2.17808>
- Kusumawati, A., Salsabilla, A. N., & Iswanto, N. S. P. (2024). Sosialisasi Literasi Digital dan Village Branding Berbasis Website. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 5–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.25327>

- Nivaan, G. V., Siwalette, R., Patty, J. C., Selsily, W. H., Tomasila, G., Sumah, J., Palyama, D. G., Soumokil, M., Tuhuteru, H., Manaha, R. R. Y., & Batlajery, B. V. (2024). Peningkatan Kapasitas Melalui Literasi Digital Bagi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Pniel Wayame, Kota Ambon. *Madaniya*, *5*(2), 656–661. <https://doi.org/10.53696/27214834.816>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Pramono, G. J., & Napitulu, T. A. (2022). User Acceptance in Non-Profit Organization Applications: The Role of Intention to Use, Perceived Usefulness, and Community Commitment. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, *7*(1), 53–76. <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.94>
- Putri, M. P. R., & Yamit, Z. (2022). Pengaruh Digitalisasi terhadap Praktik Organisasi dan Kinerja Operasi pada PT . IGP Internasional Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, *01*(03), 16–23. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24218>
- Sabrina, A. R., Komunikasi, D. I., & Mada, U. G. (2018). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, *5*(2), 31–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Silvana, H., & Cecep. (2018). Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, *16*(2), 146–156. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/11327>
- Simbolon, I. N., Dharma, A. S., Sihombing, T. H. J., Aruan, N. M., Sembiring, A. D. S., Sirait, E. H., Simbolon, W. D. A., & Lestari, E. A. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Website Desa di Desa Pardinggaran. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(2), 552–561.
- Tuhuteru, H., Makaruku, A. R., Siahaya, R. F., & Garlora, Y. (2022). PKM Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) dalam Penggunaan Aplikasi Perkantoran dan Media Sosial di Kota Ambon PKM Neniari. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, *5*, 1598–1609.
- Walida, S. El, Sari, F. K., & Halisna, M. I. M. (2024). Pendampingan Pembuatan Blog Untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMK Dalam Mengelola Konten Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *8*(4), 3439–3449. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.24394>
- We Are Social & Meltwater. (2024). *Digital 2024 Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>